

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)  
PEMBELAJARAN Bauran (*BLENDED LEARNING*)**

**SOSIOLOGI PEDESAAN  
(PTP 1304)**



**TIM PENYUSUN:**

**Ir. Hermin Purwaningsih, MSi  
Dr. Yusmi Nur Wakhidati, M.Si  
Ir. Sri Mastuti, MP**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN  
PURWOKERTO  
2021**

## **RENCANA PEMBELAJARAN**

### **SOSIOLOGI PEDESAAN**

#### **I. Karakteristik Mata Kuliah**

Mata Kuliah	:	Sosiologi Pedesaan
Kode Mata Kuliah/SKS	:	PTP 1304 (1.1)
Program Studi	:	Peternakan
Jurusan	:	Peternakan
Semester	:	III (Tiga)
Koordinator MK/Blok	:	
Nama Lengkap	:	Ir. Hermin Purwaningsih, M.Si
NIP	:	195804071984032001
Fakultas/Jurusan/Prodi	:	Peternakan/Peternakan/Peternakan
Tim Teaching	:	1. Dr. Yusmi Nur Wakhidati, M.Si 2. Ir. Sri Mastuti, MP

#### **II. Deskripsi Singkat Mata Kuliah**

Mata Kuliah ini mempelajari masyarakat pedesaan dari sudut pandang sosiologi. Ada tiga topik utama yang menjadi fokus dalam perkuliahan ini, yaitu sistem dan struktur sosial masyarakat desa, sejarah dan perkembangan desa, serta permasalahan dan pemberdayaan masyarakat desa di Indonesia.

#### **III. Capaian Pembelajaran Umum Mata Kuliah**

Mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep-konsep dasar dan teori-teori dalam sosiologi untuk membaca gejala-gejala sosial yang terjadi di masyarakat pedesaan di Indonesia terutama berkaitan dengan dampak-dampak positif maupun negatif yang muncul dengan ditetapkannya Undang-Undang N0 6 tahun 2014 tentang desa.

#### **IV. Kompetensi Mata Kuliah**

1. Menjelaskan konsep desa dan pedesaan
2. Menjelaskan konsep masyarakat dan masyarakat pedesaan
3. Memahami Struktur sosial
4. Menjelaskan stratifikasi sosial dan proses pembentukan stratifikasi sosial
5. Memahami pembentukan kelompok sosial di masyarakat

6. Memahami lembaga lembaga sosial yang terbentuk di masyarakat
7. Memahami proses dan interaksi sosial masyarakat pedesaan
8. Memahami bentuk-bentuk interaksi sosial masyarakat
9. Memahami proses perubahan sosial pada masyarakat desa
10. Memahami permasalahan sosial yang ada di masyarakat pedesaan
11. Mampu memahami konsep pemberdayaan masyarakat untuk mengatasi masalah sosial di pedesaan

## **V. Outcome**

1. Mahasiswa mampu bertanggung jawab, disiplin, tekun dan teliti
2. Mahasiswa mampu berpikir kritis dan rasional
3. Mahasiswa mampu berkomunikasi dan bekerja sama dalam tim
4. Mahasiswa mampu mengembangkan skills melalui pengalaman belajar

## **VI. Kontribusi Mata Kuliah Terhadap Kompetensi Lulusan**

### **Sikap**

1. Bekerjasama dengan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
2. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan pada bidangnya dengan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan berdasarkan Pancasila

### **Pengetahuan**

1. Mampu menerapkan kaidah-kaidah ilmiah.
2. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi
3. Mampu memahami potensi sumberdaya dan kearifan lokal.

### **Kemampuan Umum**

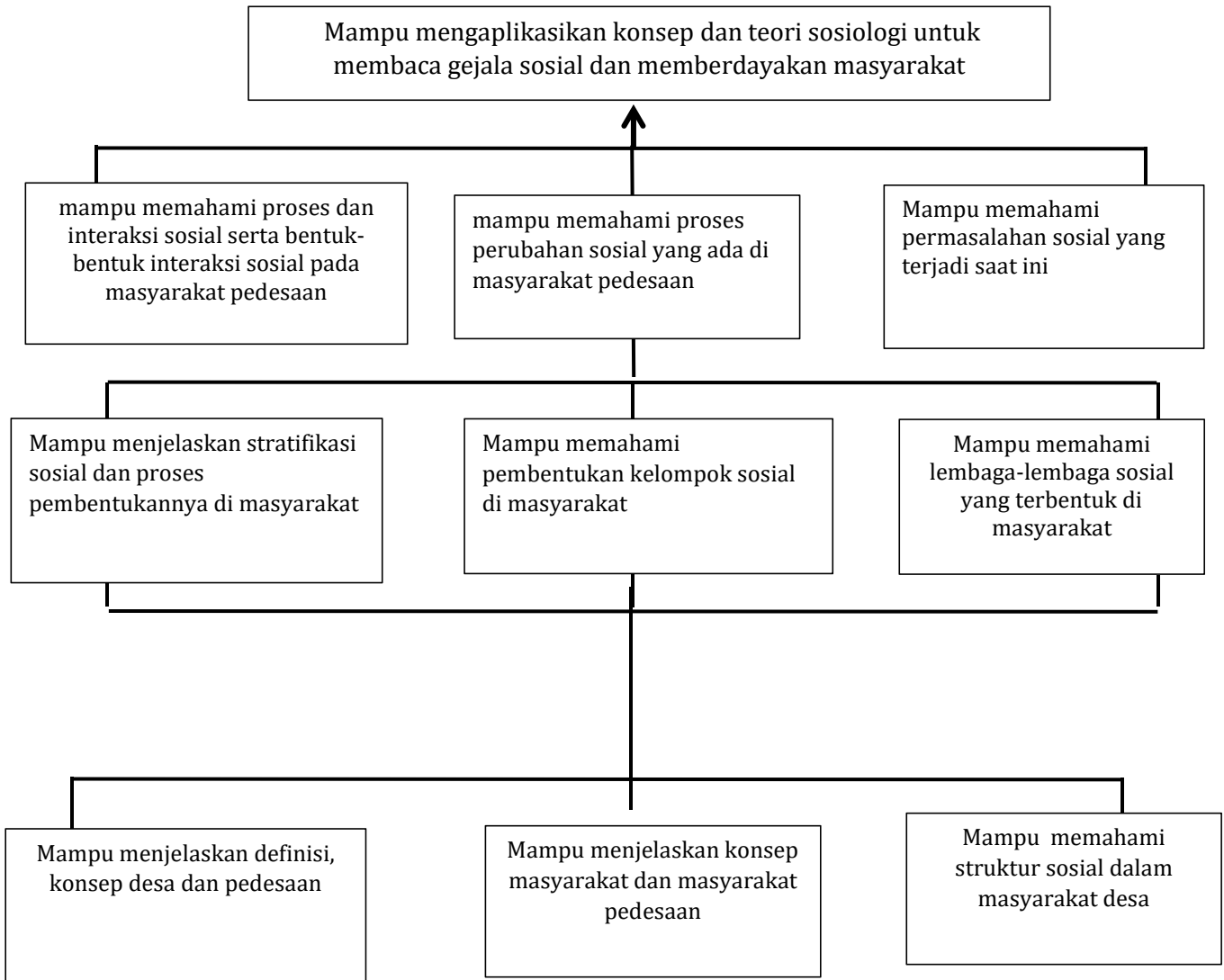
1. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
2. Mampu menerapkan ilmu dasar, serta pengetahuan dan teknologi bidang peternakan berbasis sumberdaya dan kearifan lokal

3. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.

#### Kemampuan Khusus

1. Mampu mengaplikasikan konsep-konsep dasar dan teori-teori dalam sosiologi untuk membaca gejala-gejala sosial yang terjadi di masyarakat

### PETA KOMPETENSI MATA KULIAH





**UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN**  
**FAKULTAS PETERNAKAN**  
**PROGRAM STUDI DIPLOMA III BUDIDAYA TERNAK**

5

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) / BLOK (RPB)**

<b>Nama Mata Kuliah/Blok</b>	<b>Kode MK/Blok</b>	<b>Bobot (sks)</b>	<b>Semester</b>	<b>Tgl Penyusunan</b>
Metodologi Penelitian	PTP 2602	3 (2.1)	VI	30 Oktober 2021
<b>Otorisasi</b>		<b>Nama Koordinator Pengembang RPS</b>	<b>Koordinator Bidang</b>	<b>Ketua Prodi/Jurusan</b>
		Ir. Hermin Purwaningsih, M.Si.	<b>Dr. Ir.Krismiwati Muatip, MP.</b>	<b>Imbang Haryoko, SPT. MP.</b>

**Capaian Pembelajaran (CP)**

Sikap	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bekerjasama dengan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan</li> <li>2. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan pada bidangnya dengan semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.</li> <li>3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan berdasarkan Pancasila</li> </ol>
Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menerapkan kaidah-kaidah ilmiah.</li> <li>2. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi</li> <li>3. Mampu memahami potensi sumberdaya dan kearifan lokal.</li> </ol>
Kemampuan Umum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur</li> <li>2. Mampu menerapkan ilmu dasar, serta pengetahuan dan teknologi bidang peternakan berbasis sumberdaya dan kearifan lokal</li> <li>3. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.</li> </ol>
Kemampuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengaplikasikan konsep dasar dan teori untuk membaca gejala sosial yang terjadi di masyarakat melalui pemberdayaan untuk mengatasi masalah sosial di pedesaan</li> </ol>

5

	<b>CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)</b>	
	CPMK1	Mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep-konsep dasar dan teori-teori dalam sosiologi untuk membaca gejala-gejala sosial yang terjadi di masyarakat pedesaan di Indonesia terutama berkaitan dengan dampak-dampak positif maupun negatif yang muncul dengan ditetapkannya Undang-Undang N0 6 tahun 2014 tentang desa.
<b>Diskripsi Singkat MK</b>	Untuk mencapai sarjana peternakan yang kompeten dan profesional yang akan terjun langsung ke masyarakat, maka diperlukan pemahaman dan keterampilan dasar untuk memahami kondisi sosial masyarakat pedesaan. Mata Kuliah ini mempelajari masyarakat pedesaan dari sudut pandang sosiologi. Ada tiga topik utama yang menjadi fokus dalam perkuliahan ini, yaitu sistem dan struktur sosial masyarakat desa, sejarah dan perkembangan desa, serta permasalahan dan pemberdayaan masyarakat desa di Indonesia.	
<b>Bahan Kajian / Materi Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kontrak Pembelajaran,</li> <li>2. Konsep desan dan pedesaan</li> <li>3. Konsep masyarakat dan masyarakat pedesaan</li> <li>4. Struktur sosial</li> <li>5. Stratifikasi sosial</li> <li>6. Kelompok sosial</li> <li>7. Lembaga-lembaga sosial</li> <li>8. Proses dan interaksi sosial masyarakat</li> <li>9. Bentuk-bentuk interaksi sosial</li> <li>10. Proses perubahan sosial masyarakat pedesaan</li> <li>11. Permasalahan sosial</li> <li>12. Pemberdayaan masyarakat untuk mengatasi masalah sosial</li> </ol>	
<b>Daftar Referensi</b>	<b>Utama:</b>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Burke, Peter. 2009. <i>History and Social Theory</i>. 2<sup>nd</sup> Edition. Cambrigde: Polity</li> <li>2. Guness. Patrick. 2009. <i>Kampung, Islam and State in Urban Java</i>. Leiden: KITLV Press</li> </ol>	

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Li, Tania. 2005. <i>Transforming the Indonesian Uplands: Marginality, power and production</i>. Taylor &amp; Francis e-Library</li> <li>4. Rahardjo, 2004. <i>Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian</i>. Cetakan kedua. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press</li> <li>5. Sajogyo dan Pudjiwati Sajogyo eds. 1996. <i>Sosiologi Pedesaan: Kumpulan Bacaan</i>. Jilid 2 cetakan ke 10. Yogyakarta: GMU Press</li> <li>6. Sajogyo. 1970. 'Pendekatan Komprehensif dalam Pengembangan Pedesaan: Potensi Pertanian'. <i>Seminar Sosiologi</i>. Bogot. IPB</li> <li>7. Sastramihardja, Hatta. 1987. <i>Materi Pokok Sosiologi Pedesaan</i>. Jakarta. Penerbit Karunika. Universitas Terbuka</li> <li>8. Soekanto, Soerdjono, 2002. <i>Sosiologi: suatu Pengantar</i>. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada</li> <li>9. Titus, Milan J and Paul PM Burgers eds. 2008. <i>Rural Livelihoods, Resources and Coping with Crisis in Indonesia</i>. Amsterdam: ICAS / Amsterdam University Press</li> <li>10. UU No 6 tahun 2014 tentang desa</li> <li>11. White, Ben. 1994. 'Children, Work and Child Labour': Changing Responses to the Employment of Children'. <i>Inaugural Address</i>. The Hague: ISS</li> <li>12. White, Ben. 2011. 'Who will own the country side? Dispossession, rural youth and the future of farming'. <i>Valedictory Lecture</i>. Rotterdam: ISS</li> <li>13. Wulansari, C. Dewi. 2009. <i>Sosiologi: Konsep dan Toeri</i>. Bandung: PT Refika Aditama</li> </ol>		
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%; text-align: center;">Pendukung</td> <td style="width: 90%;"></td> </tr> </table>	Pendukung	
Pendukung			
<b>Nama Dosen Pengampu</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ir. Hermin Pirwaningsih, M.Si</li> <li>2. Dr. Yusmi Nur Wakhidati, M.Si.</li> <li>3. Ir. Sri Mastuti, MP</li> </ol>		



Mg ke	Sub CPMK	Penilaian		Bentuk Pembelajaran Metode pembelajaran Penugasan Mhs (Estimasi waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian
		Indikator	Kriteria & bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
1-2	Mahasiswa mampu memahami tentang Kontrak Pembelajaran, definisi dan konsep desa dan pedesaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Partisipasi aktif berargumen dalam diskusi</li> <li>Penguasaan literatur dan arah pembelajaran</li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kesepakatan belajar</li> <li>Mengemukakan pendapat</li> </ul> <p><b>Bentuk:</b> Mahasiswa diminta untuk membaca dan memahami materi sebelum diskusi dimulai</p>		Ceramah dan Diskusi Daring: <b>Materi:</b> Eldiru <b>Penjelasan dan diskusi:</b> Google meet	Kontrak Pembelajaran dan Pendahuluan: 1. Definisi 2. Unsur-unsur desa 3. Fungsi dan potensi desa 4. Tipe-tipe desa	5
3	Mahasiswa mampu menjelaskan <b>secara logis dan sistematis</b> mengenai konsep masyarakat dan masyarakat pedesaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Partisipasi aktif berargumen dalam diskusi</li> <li>Penguasaan literatur dan arah pembelajaran</li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjawab pertanyaan lisan</li> <li>Mengemukakan pendapat</li> <li>Mendeskripsikan dengan detail dan jelas</li> </ul> <p><b>Bentuk:</b> Pertanyaan langsung dari dosen</p>		Ceramah dan Diskusi Daring: <b>Materi:</b> Eldiru <b>Penjelasan dan diskusi:</b> Google meet	Masyarakat dan masyarakat pedesaan: 1. Definisi 2. Unsur-unsur masyarakat 3. Proses pembentukan masyarakat 4. Hubungan individu dengan masyarakat 5. Karakter masyarakat pedesaan 6. Cara adaptasi masyarakat pedesaan	
4	Mahasiswa mampu memahami struktur sosial pada masyarakat pedesaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Partisipasi aktif dalam diskusi</li> <li>Penguasaan literature</li> <li>Kemampuan menjawab pertanyaan dan berargumentasi</li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjawab pertanyaan lisan</li> <li>Mengemukakan pendapat</li> <li>Mendeskripsikan dengan detail dan jelas</li> </ul>		Ceramah dan Diskusi Daring: <b>Materi:</b> Eldiru <b>Penjelasan dan diskusi:</b> Google meet	Struktur sosial: 1. Definisi 2. Ciri-ciri struktur sosial, 3. Fungsi struktur sosial	

			<b>Bentuk:</b> kuis			
5	Mahasiswa mampu menjelaskan stratifikasi sosial pada masyarakat pedesaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Partisipasi aktif dalam diskusi</li> <li>• Penguasaan literature</li> <li>• Kemampuan menjawab pertanyaan dan berargumentasi</li> </ul>	<b>Kriteria:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab pertanyaan lisan</li> <li>• Mengemukakan pendapat</li> <li>• Mendeskripsikan dengan detail dan jelas</li> </ul> <b>Bentuk:</b> kuis		Ceramah dan Diskusi Daring: <b>Materi:</b> Eldiru <b>Penjelasan dan diskusi:</b> Google meet	Stratifikasi sosial: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi</li> <li>2. Proses stratifikasi sosial</li> <li>3. Sifat stratifikasi sosial</li> <li>4. Status sosial</li> <li>5. Kelas sosial</li> <li>6. Social gap</li> </ol>
6	Mahasiswa mampu memahami pembentukan kelompok sosial dalam masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Partisipasi aktif dalam diskusi</li> <li>• Nilai penugasan</li> <li>• Kemampuan menjawab pertanyaan dan berargumentasi</li> </ul>	<b>Kriteria:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab pertanyaan lisan</li> <li>• Mengemukakan pendapat</li> <li>• Mendeskripsikan dengan detail dan jelas</li> </ul> <b>Bentuk:</b> kuis		Ceramah dan Diskusi Daring: <b>Materi:</b> Eldiru <b>Penjelasan dan diskusi:</b> Google meet	Kelompok sosial: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi</li> <li>2. Persyaratan kelompok sosial</li> <li>3. Klasifikasi kelompok sosial</li> <li>4. Tipe-tipe kelompok sosial</li> </ol>
7	Mahasiswa mampu memahami lembaga-lembaga sosial yang terbentuk dalam masyarakat pedesaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Partisipasi aktif dalam diskusi</li> <li>• Kemampuan menjawab pertanyaan dalam kuis</li> </ul>	<b>Kriteria:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab pertanyaan lisan</li> <li>• Mengemukakan pendapat</li> <li>• Mendeskripsikan dengan detail dan jelas</li> </ul> <b>Bentuk:</b> Kuis	-	Ceramah dan Diskusi Daring: <b>Materi:</b> Eldiru <b>Penjelasan dan diskusi:</b> Google meet	Lembaga sosial: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Definisi, wujud dan fungsi lembaga sosial</li> <li>2. Norma sosial dan proses pembentukan norma sosial</li> <li>3. Kelembagaan yang penting di pedesaan</li> <li>4. Pengendalian sosial</li> </ol>

8	UJIAN TENGAH SEMESTER						
9	Mahasiswa mampu memahami proses dan interaksi sosial dalam masyarakat pedesaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Partisipasi aktif dalam diskusi</li> <li>• Penguasaan literature</li> <li>• Kemampuan menjawab pertanyaan dan berargumentasi</li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab pertanyaan lisan</li> <li>• Mengemukakan pendapat</li> <li>• Mendeskripsikan dengan detail dan jelas</li> </ul> <p><b>Bentuk:</b> Kuis dan tugas mandiri</p>	-	Ceramah dan Diskusi Daring: <b>Materi:</b> Eldiru <b>Penjelasan dan diskusi:</b> Google meet	Proses dan interaksi sosial: 1. Definisi 2. Faktor yang memengaruhi interaksi sosial 3. Faktor pendorong interaksi sosial	
10-11	Mahasiswa mampu memahami bentuk-bentuk interaksi sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Partisipasi aktif dalam diskusi</li> <li>• Penguasaan</li> <li>• Kemampuan menjawab pertanyaan dan berargumentasi</li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab pertanyaan lisan</li> <li>• Mengemukakan pendapat</li> <li>• Mendeskripsikan dengan detail dan jelas</li> </ul> <p><b>Bentuk:</b> Kuis</p>	-	Ceramah dan Diskusi Daring: <b>Materi:</b> Eldiru <b>Penjelasan dan diskusi:</b> Google meet	Bentuk-bentuk interaksi sosial: 1. Integratif 2. disintegratif	
12	Mahasiswa mampu memahami proses perubahan sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Partisipasi aktif dalam diskusi</li> <li>• Penguasaan</li> <li>• Kemampuan menjawab pertanyaan dan berargumentasi</li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab pertanyaan lisan</li> <li>• Mengemukakan pendapat</li> <li>• Mendeskripsikan dengan detail dan jelas</li> </ul> <p><b>Bentuk:</b> Kuis</p>	-	Ceramah dan Diskusi Daring: <b>Materi:</b> Eldiru <b>Penjelasan dan diskusi:</b> Google meet	Proses perubahan sosial: 1. Definisi dan teori perubahan sosial 2. Bentuk-bentuk perubahan sosial 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan sosial	

13	Mahasiswa mampu memahami permasalahan sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Partisipasi aktif dalam diskusi</li> <li>• Penguasaan literature</li> <li>• Kemampuan menjawab pertanyaan dan berargumentasi</li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab pertanyaan lisan</li> <li>• Mengemukakan pendapat</li> <li>• Mendeskripsikan dengan detail dan jelas</li> </ul> <p><b>Bentuk:</b> Kuis</p>		<p>Ceramah dan Diskusi Daring: <b>Materi:</b> Eldiru <b>Penjelasan dan diskusi:</b> Google meet</p>	<p>Permasalahan sosial dalam masyarakat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. definisi</li> <li>2. karakteristik masalah sosial</li> <li>3. penyebab masalah sosial</li> </ol>	
14-15	Mahasiswa mampu memahami konsep pemberdayaan masyarakat untuk mengatasi masalah sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Partisipasi aktif dalam diskusi</li> <li>• Kemampuan menjawab pertanyaan dan berargumentasi</li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab pertanyaan lisan</li> <li>• Mengemukakan pendapat</li> <li>• Mendeskripsikan dengan detail dan jelas</li> </ul> <p><b>Bentuk:</b> Kuis</p>		<p>Ceramah dan Diskusi Daring: <b>Materi:</b> Eldiru <b>Penjelasan dan diskusi:</b> Google meet</p>	<p>Pemberdayaan masyarakat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep pemberdayaan</li> <li>2. Tujuan dan strategi pemberdayaan</li> <li>3. Praktik pemberdayaan yang ada saat ini</li> </ol>	
16	UJIAN AKHIR SEMESTER						

## VII. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi prestasi mahasiswa dilakukan melalui beberapa komponen yaitu kehadiran, tugas terstruktur, praktikum, ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS). Soal ujian baik kuis, UTS maupun UAS dibuat dengan memperhatikan proporsi pemahaman mahasiswa yaitu rendah/sedang/pandai.


Adapun perhitungan nilai akhir mahasiswa dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Case Based Learning (CBL) berupa praktikum : 50%
- UTS : 20%
- UAS : 20%
- Kuis : 5%
- Tugas terstruktur : 5%

Penilaian seluruh hasil belajar dilakukan berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP) dengan ketentuan sebagai berikut :

- Nilai Mutu A untuk nilai  $\geq 80$
- Nilai Mutu AB untuk nilai antara 75,00 - 79,99
- Nilai Mutu B untuk nilai antara 70,00 - 74,99
- Nilai Mutu BC untuk nilai antara 65,00 - 69,99
- Nilai Mutu C untuk nilai antara 60,00 - 64,99
- Nilai Mutu CD untuk nilai antara 56,00 - 59,99
- Nilai Mutu D untuk nilai antara 46,00 - 55,99
- Nilai Mutu E untuk nilai  $< 46$

### VIII. Lembar Kegiatan Mahasiswa Pembelajaran Berbasis Kasus

	<b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI</b> <b>UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN</b> <b>FAKULTAS PETERNAKAN-JURUSAN PETERNAKAN-</b> Alamat: Jl. Dr. Soeparno Utar 60, Grendeng, Purwokerto Utara 53123. (0281) 638792 Webiste: www.fapet.unsoed.ac.id				
	<b>LEMBAR KEGIATAN MAHASISWA</b>				
<b>MATA KULIAH</b>	SOSIOLOGI PEDESAAN				
<b>KODE</b>	PTP 2602	SKS	3 (2.1)	Semester	VI
<b>DOSEN PENGAMPU</b>	1. Ir. Hermin Purwaningsih, M.Si 2. Dr. Yusmi Nur Wakhidati 3. Ir. Sri Mastuti, MP				
<b>BENTUK</b>	Menyusun konsep pemberdayaan untuk masyarakat pedesaan				
<b>WAKTU KEGIATAN</b>	1 April - 21 Juni 2022				
<b>JUDUL STUDI KASUS</b>					
Menyusun rencana bisnis (bisnis plan)					
<b>SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH</b>					
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu mengidentifikasi struktur sosial pada masyarakat desa</li> <li>• Mahasiswa mampu mengidentifikasi stratifikasi sosial pada masyarakat desa</li> <li>• Mahasiswa mampu mengidentifikasi kelompok sosial pada masyarakat desa</li> <li>• Mahasiswa mampu mengidentifikasi lembaga-lembaga yang ada pada masyarakat desa</li> <li>• Mahasiswa mampu mengidentifikasi pola interaksi sosial pada masyarakat desa</li> <li>• Mahasiswa mampu menidentifikasi perubahan sosial pada masyarakat desa</li> <li>• Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan sosial yang ada di pedesaan</li> <li>• Mahasiswa mampu menyusun konsep pemberdayaan masyarakat untuk mengatasi permasalahan sosial di pedesaan</li> </ul>					
<b>POKOK BAHASAN YANG HARUS DIPELAJARI</b>					
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur sosial</li> <li>• Stratifikasi sosial</li> <li>• Kelompok sosial</li> <li>• Lembaga sosial</li> <li>• Proses dan interaksi masyarakat pedesaan</li> <li>• Permasalahan sosial</li> <li>• Konsep pemberdayaan masyarakat untuk mengatasi masalah sosial</li> </ul>					
<b>DISKRIPSI KERJA</b>					
<b>Kasus:</b> <i>Mahasiswa mengamati kehidupan sosial pada masyarakat pedesaan termasuk struktur, stratifikasi, kelompok, lembaga sosial, proses interaksi sosial dan selanjutnya melakukan penyusunan konsep sederhana pemberdayaan masyarakat untuk mengatasi</i>					

*permasalahan sosial yang ada di pedesaan*

**Pokok Permasalahan yang harus dipecahkan:**

- Menentukan lokasi yang akan menjadi tempat praktikum
- Melakukan pengamatan terhadap kehidupan sosial masyarakat desa
- Melakukan pengambilan data sekunder di balai desa atau balai kelurahan
- Melakukan wawancara mendalam dengan tokoh masyarakat dan perangkat desa
- Menyusun konsep pemberdayaan masyarakat secara sederhana untuk mengatasi permasalahan sosial

**METODE Pengerjaan**

1. Mahasiswa membuat kelompok beranggotakan 3-5 orang.
2. Asisten akan menentukan pendamping bagi tiap kelompok.
3. Asisten membimbing penyusunan proposal bisnis secara bertahap sesuai dengan rencana pembelajaran yang berlangsung.
4. Jadwal pembimbingan mengikuti dengan jadwal praktikum yang telah disediakan bagian akademik
5. Masing-masing mahasiswa diberikan waktu 10 minggu (Minggu ke 3 dan 12) untuk menyusun konsep pemberdayaan secara sederhana:
6. Masing-masing kelompok membuat power point untuk dipresentasikan berdasarkan konsep pemberdayaan yang telah disusun
7. Minggu ke 13 akan dilakukan presentasi per kelas

**BENTUK DAN FORMAT LUARAN**

**a. Objek Garapan**

Penyusunan konsep pemberdayaan masyarakat

**b. Bentuk Luaran**

1. Laporan Praktikum

Laporan praktikum yang terdiri atas: pendahuluan, cara kerja, hasil dan pembahasan. Laporan praktikum diketik dalam Ms. Word dengan margin 2,5 all, Font Times new roman 12, spasi 1,5; soft file tugas dikirimkan melalui fitur penugasan di eldiru

2. File paparan

File paparan dapat berupa power point, video presentasi, atau lainnya.

**INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN**

**a. Kinerja Kelompok (bobot 20%)**

(form self-assesment ada dalam *lembar terlampir*)

**b. Penyusunan Laporan 30%)**

1. Pendahuluan
2. Hasil dan pembahasan
3. Konsep pemberdayaan
4. Kerapian format proposal;

**c. Penyusunan Slide Presentasi (bobot 20%)**

Jelas dan konsisten, Sederhana & inovatif, menampilkan gambar & blok

sistem,tulisan menggunakan font yang mudah dibaca, jika diperlukan didukung dengan gambar dan video clip yang relevan.

**d. Presentasi (bobot 30%)**

Bahasa komunikatif, penguasaan materi, penguasaan audiensi, pengendalian waktu (15 menit presentasi + 5 menit diskusi), kejelasan & ketajaman paparan, penguasaan media presentasi.

**JADWAL PELAKSANAAN**

Penentuan Kelompok	Minggu ke 2
Bimbingan dengan dosen pembimbing	Minggu ke 3-12
Pengumpulan rencana usaha	Minggu ke 13
Pemaparan	Minggu ke 14

**DAFTAR RUJUKAN**

1. Burke, Peter. 2009. *History and Social Theory*. 2<sup>nd</sup> Edition. Cambridge: Polity
2. Guiness. Patrick. 2009. *Kampung, Islam and State in Urban Java*. Leiden: KITLV Press
3. Li, Tania. 2005. *Transforming the Indonesian Uplands: Marginality, power and production*. Taylor & Francis e-Library
4. Rahardjo, 2004. *Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian*. Cetakan kedua. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
5. Sajogyo dan Pudjiwati Sajogyo eds. 1996. *Sosiologi Pedesaan: Kumpulan Bacaan*. Jilid 2 cetakan ke 10. Yogyakarta: GMU Press
6. Sajogyo. 1970. 'Pendekatan Komprehensif dalam Pengembangan Pedesaan: Potensi Pertanian'. *Seminar Sosiologi*. Bogot. IPB
7. Sastramihardja, Hatta. 1987. *Materi Pokok Sosiologi Pedesaan*. Jakarta. Penerbit Karunika. Universitas Terbuka
8. Soekanto, Soerdjono, 2002. *Sosiologi: suatu Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
9. Titus, Milan J and Paul PM Burgers eds. 2008. *Rural Livelihoods, Resources and Coping with Crisis in Indonesia*. Amsterdam: ICAS / Amsterdam University Press
10. UU No 6 tahun 2014 tentang desa
11. White, Ben. 1994. 'Children, Work and Child Labour': Changing Responses to the Employment of Children'. *Inaugural Address*. The Hague: ISS
12. White, Ben. 2011. 'Who will own the country side? Dispossession, rural youth and the future of farming'. *Valedictory Lecture*. Rotterdam: ISS
13. Wulansari, C. Dewi. 2009. *Sosiologi: Konsep dan Toeri*. Bandung: PT Refika Aditama



## X. Evaluasi Proses Pembelajaran Berbasis Kasus



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN  
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

FAKULTAS PETERNAKAN

PROGRAM STUDI PRODUKSI TERNAK

Il.dr Soeparno no.60 TELP (0281) 638792 PURWOKERTO website:www.fapet.unsoed.ac.id

### EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN BERBASIS KASUS

Mata kuliah : Sosiologi Pedesaan

Tahun akademik : 2021/2022

Sks : 2 (1.1)

Semester : 3

Nama Dosen : Ir. Hermin Purwaningsih M.Si.

Hari/tgl :

#### Identitas Responden

NAMA/NIM :

KELOMPOK :

# Beri tanda  $\checkmark$  pada nilai yang sesuai pendapat Anda #

No	PERNYATAAN	Jawaban			
		Sangat Tidak Setuju (bobot= 1)	Tidak Setuju (bobot=2)	Setuju (bobot=3)	Sangat Setuju (bobot =4)
<i>Penilaian Terhadap Persiapan dan Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kasus</i>					
1	Dosen menyiapkan kasus yang akan dibahas dengan didasarkan pada CP yang akan dicapai.				
2	Dosen memberi penekanan kepada mahasiswa keterkaitan pembelajaran kasus dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah .				
3	KASUS sudah dideskripsikan dalam lembar kegiatan mahasiswa dengan jelas dan mudah dipahami				
4	Dosen menjelaskan jenis pembelajaran berbasis STUDI KASUS apakah kasus yang faktual atau <i>by designed</i> .				
5	Dosen sudah menjelaskan prosedur pembahasan studi kasus, apakah akan dianalisis secara individual atau dalam kelompok, dan waktu yang disediakan untuk membahas kasus dalam kelompok.				
6	Kuliah didukung oleh fasilitas/ sarana prasana penunjang yang memadai (referensi pendukung,				

	bahan ajar- handout, modul, copy chapter , jarungan internet)				
<i>Penilaian Terhadap Proses Pembelajaran Berbasis Kasus</i>					
7	Dosen telah memperlakukan mahasiswa dan gagasan mereka dengan hormat, sehingga mahasiswa merasa aman untuk menyuarakan gagasan mereka				
8	Dosen mengelola periode diskusi sedemikian rupa sehingga dia mendorong analisis kritis mahasiswa terhadap masalah kehidupan nyata dengan membiarkan mereka membuat maknanya sendiri.				
9	Dosen memperjelas apa yang telah dipelajari kelompok dan bertanya kepada kelompok tentang kesan mereka terhadap proses dan hasil belajar				
10	Dosen merangkum dan menyimpulkan hasil belajar.				
11	Makalah hasil kegiatan pembelajaran kasus dievaluasi & dikembalikan oleh dosen.				
12	Terdapat kejelasan sistem penilaian hasil belajar (komposisi nilai dan bobot nilai)				
13	Pada akhir kegiatan pembelajaran kasus dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengevaluasi pembelajaran dengan form yang tersedia				

Kuesioner ini tidak akan mempengaruhi penilaian pembelajaran mahasiswa; apabila terdapat hal-hal yang ingin disampaikan demi penyempurnaan pembelajaran berbasis kasus ini bisa ditulis dalam kolom berikut : .....

.....  
 .....  
 .....

Terimakasih atas partisipasi anda.

Tim teaching  
 Tim Gugus Kendali Mutu Program Studi Peternakan

## XI. Form Penilaian Kinerja Individu Dalam Kelompok Pembelajaran Berbasis Kasus

	<p>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  <b>UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN</b>          FAKULTAS PETERNAKAN          PROGRAM STUDI D3 BUDIDAYA TERNAK          Jl. Dr. Suparno No 60 TELP (0281)638792 PURWOKERTO          Website : <a href="http://www.fapet.unsoed.ac.id">www.fapet.unsoed.ac.id</a></p>
---	--

### FORM PENILAIAN KINERJA INDIVIDU DALAM KELOMPOK PEMBELAJARAN BERBASIS KASUS

**Nama** :  
**NIM** :  
 Kelompok :  
 Judul Studi Kasus :  
 Mata Kuliah/kode/sks :  
 Dosen Pengampu :  
 Waktu Kegiatan :

No	Nama Anggota Kelompok	NIM	Komponen Penilaian (Beri Nilai 1s.d.5)						
			Proposal	Penguasaan Materi Presentasi	Penggunaan Keterampilan	Komitmen dan tanggung Jawab	Keikutsertaan kerja kelompok	Prakarsa /Inisitaif	Pengambilan Keputusan
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									

## XII. Form Penilaian Presentasi Kegiatan Kelompok Dalam Pembelajaran Berbasis Kasus

### FORM PENILAIAN PRESENTASI KEGIATAN KELOMPOK DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS KASUS



**Fakultas** : PETERNAKAN  
**Program studi** : Peternakan  
**Tahun akademik** : 2021/2022  
**Semester** : 6  
**Mata kuliah/ Kode** : Kewirausahaan (PTP 1603)  
**SKS** : 3 (2.1)  
**Pengampu** : 1. Ir. Hermin Purwaningsih, M.Si  
                   2. Dr. Yusmi Nur Wakhidati, M.Si.  
                   3. Ir. Sri Mastuti, MP  
**Waktu Kegiatan** :

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS JENDERAL SODIRMAN**  
**FAKULTAS PETERNAKAN**  
**PROGRAM STUDI PRODUKSI TERNAK**  
**PURWOKERTO**  
**2021**

**FORM PENILAIAN PRESENTASI HASIL STUDI KASUS KELOMPOK:.....**

**MATA KULIAH :.....(1)**

**KELOMPOK :.....(3)**

**SEMESTER :.....(2)**

STANDAR MUTU		HASIL PENILAIAN			CATATAN PERBAIKAN
		BAIK	SEDANG	KURANG	
No	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Makalah Kelompok				
2	PPT Kelompok				
3	KEL hadir pada saat dipanggil/mendapat giliran presentasi			-5	
4	Kelengkapan personal pada saat presentasi				
5	Kekompakan kelompok dalam presentasi ( saling mendukung, ada pembagian peran dan adil dalam pembagian peran)				

6	Kualitas isi materi presentasi ( ketepatan jawaban, kedalaman analisis, kelengkapan referensi )				
7	Kemampuan menjelaskan materi presentasi				
8	Kemampuan menjawab pertanyaan audiens				
9	Kualitas panyajian dalam presentasi, paper /desain print out, desain power point.				
10	Etika di dalam pengelolaan presentasi				
11	Kecakapan dalam mengoperasikan media presentasi				
12	Kesiapan di dalam meng- <i>handle</i> situasi kritis ( listrik mati, laptop error,Ppt.ngadat dll.)				

Purwokerto, .....(9)

Dosen .....(10)

Td. Tg. ketua kelas/wakil:.....(11)

### XIII. Rencana Kegiatan Praktikum

TM mgg ke	Acara	Substansi	Metode pembelajaran	Waktu	Media pembelajaran	Kriteria penilaian	Proporsi nilai (%)
1	Persiapan praktikum	Rapat asisten	-	1 mgg	-	-	-
1	Pendaftaran praktikum dan Pembuatan Group Praktikum	Mengetahui jumlah peserta, membagi dalam kelompok sesuai minat mahasiswa serta menentukan asisten	-	1 mgg	-	Kedisiplinan dalam pendaftaran praktikum	-
2	Asistensi	Penjelasan dan tata cara praktikum	Arahan asisten	1 jam	Google Meet	Kedisiplinan dalam kehadiran dan pemahaman	-
3-11	Menyusun Rencana usaha	Melakukan pendampingan dalam praktikum dan penyusunan laporan praktikum	Diskusi aktif partisipatif	2 jam/ pertemuan	Google Meet	Kemajuan praktikum dan penyusunan laporan praktikum	20
12	Pengumpulan rencana usaha	Mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap praktikum yang telah dilakukan	Menyusun laporan praktikum secara individu	3 jam	File laporan	Kedisiplinan dalam pengumpulan laporan	10
13	Presentasi	Mengetahui tingkat penguasaan materi presentasi	Melaksanakan presentasi	3 jam	Google meet	Penguasaan Materi dan kemampuan menjawab pertanyaan	20

#### **XIV. Evaluasi/Monitoring Pembelajaran**

Kegiatan monitoring proses pembelajaran dimaksudkan untuk mengetahui apakah proses belajar berlangsung dengan baik. Monitoring dilakukan oleh dosen pengampu, program Studi ataupun oleh jurusan. Monitoring yang dilakukan dosen hanya menyangkut aspek utama yang dilakukan ketika pelaksanaan kuis pada setiap sesi pertemuan, sedangkan monitoring yang dilakukan Program Studi ataupun Jurusan, selain aspek utama juga menyangkut beberapa aspek tambahan. Monitoring Program Studi dilaksanakan pada pertengahan dan akhir perkuliahan, sedangkan monitoring yang dilakukan oleh Jurusan dilaksanakan pada akhir masa perkuliahan. Adapun bentuk kuisioner monitoring yang dilakukan dosen pengampu adalah sebagai berikut:



**FORMULIR PENILAIAN  
KINERJA DOSEN DALAM PROSES PEMBELAJARAN (KULIAH)**

(Diisi oleh mahasiswa pada kelas bersangkutan)

Fakultas	
Program Studi	
Nama Dosen	
Matakuliah	
Kelas	

Gunakan skor penilaian berikut dan beri tanda √

4. Sangat Setuju    3. Setuju    2. Tidak Setuju    1. Sangat Tidak Setuju

TENTANG DOSEN					
1	Dosen menguasai materi matakuliah sesuai isi SAP	1	2	3	4
2	Dosen menyediakan buku teks, bahan ajar, hand out atau sejenisnya	1	2	3	4
3	Dosen mengajarkan materi dengan metode yang efektif dengan memberi contoh konkrit	1	2	3	4
4	Dosen sangat komunikatif dan mampu menciptakan suasana yang menyenangkan	1	2	3	4
5	Dosen memperlihatkan sikap menghormati mahasiswa dan mendorong/memotivasi mahasiswa	1	2	3	4
6	Dosen memberi penilaian yang objektif	1	2	3	4
7	Dosen selalu mengembalikan hasil tes / tugas dengan catatan / komentar	1	2	3	4
8	Dosen menyediakan waktu untuk mendiskusikan materi kuliah di luar kelas	1	2	3	4
9	Dosen terampil menggunakan sarana teknologi modern dalam memberi kuliah	1	2	3	4
10	Dosen memberikan pesan nilai moral dan etika selain tentang materi matakuliah	1	2	3	4
TENTANG MATAKULIAH DAN BAHAN AJAR					
1	Materi matakuliah telah sesuai dengan perkembangan IPTEKS terbaru	1	2	3	4
2	Isi SAP sangat jelas dan membantu anda memahami matakuliah	1	2	3	4
3	Materi tugas tes, dan ujian sesuai dengan materi matakuliah dan selaras dengan isi SAP	1	2	3	4
4	Materi bahan ajar mudah dipahami	1	2	3	4
5	Materi bahan ajar memuat hasil penelitian dosen yang bersangkutan	1	2	3	4

Berikan komentar untuk dosen yang

bersangkutan .....

.....

**XV. Butir Soal****CONTOH SOAL UTS**

1. Jelaskan dan apa yang anda ketahui tentang definisi Perubahan Sosial sebutkan menurut beberapa ahli yang anda ketahui ( 15%)
2. Sebutkan judul makalah hasil diskusi kelompok yang anda kerjakan dalam kelompok kerja anda, nama kelompok dan judul makalah , serta apa kesimpulan dari isi makalah tersebut ( 15%)
3. Apa yang anda ketahui dan pelajari dari teori pengembangan desa Progresif, dan apa yang dimaksud dengan Modernisasi di pedesaan ( 20 % )

### CONTOH SOAL UAS

Ada dua syarat yang harus dipenuhi agar suatu proses interaksi sosial terjadi yaitu.....

- A. Adanya kontak sosial dan hubungan sosial
- B. Adanya kontak sosial dan tindakan sosial
- C. Adanya kontak sosial dan komunikasi
- D. Adanya kontak sosial dan komunikasi

ANSWER: D

Bentuk-bentuk interaksi sosial menurut Gillin & Gillin adalah.....

- A. Proses Asosiatif dan disosiatif
- B. Proses Asosiatif dan kerja sama
- C. Proses Asosiatif dan Deferensiasi
- D. Proses Acomodasi dan Deferensiasi

ANSWER: A

Tindakan sosial adalah tindakan seseorang atau individu yang dapat mempengaruhi individu-individu yang lain dalam masyarakat. Pendapat tersebut adalah menurut.....

- A. Max Weber
- B. Gillin & Gillin
- C. Kimball Young
- D. Soerjono S & Abdul Syani

ANSWER: A

Tindakan individu dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu .....,kecuali.....

- A. Tindakan rasional instrumental,
- B. Tindakan rasional berorientasi nilai,
- C. Tindakan tradisional,
- D. Tindakan afektif.

ANSWER: D

Bentuk-bentuk interaksi sosial menurut Gillin & Gillin adalah.....

- A. Proses Asosiatif dan disosiatif
- B. Proses Asosiatif dan kerja sama
- C. Proses Asosiatif dan Deferensiasi
- D. Proses Disosiatif dan Deferensiasi

ANSWER: A

Wujud kerjasama yang merupakan kombinasi antara dua organisasi atau lebih yang mempunyai tujuan yang sama disebut.....

- A. Kerukunan
- B. Bargaining
- C. Koopatasi
- D. Koalisi

ANSWER: D

Penyesuaian atau penyelerasan proses sosial dalam taraf lanjutan yang ditandai dengan adanya usaha-usaha untuk mengurangi perbedaan antara perorangan atau kelompok, disebut proses....

- A. Asimilasi
- B. Akomodasi
- C. Alkuturasi
- D. Sosialisasi

ANSWER: A

Faktor-faktor yang mempermudah terjadinya proses asimilasi adalah..., kecuali....

- A. Kesempatan yang seimbangan dibidang ekonomi
- B. Toleransi
- C. Perkawinan campuran
- D. Perbedaan unsur-unsur kebudayaan

ANSWER: D

Faktor-faktor yang menghambat terjadinya proses asimilasi....., kecuali....

- A. Adanya persamaan kebudayaan antar golongan
- B. Persaan takut terhadap kekuatan kebudayaan lain.
- C. Kurang mengetahui kebudayaan yang dihadapi
- D. Terisolasinya kehidupan suatu golongan dalam masyarakat

ANSWER: A

Sebenarnya persaingan mempunyai beberapa fungsi yang sifat yang positif yaitu....., kecuali.....

- A. Menyalurkan keinginan individu/kelompok yang bersifat kompetitif
- B. Sebagai alat untuk mengadakan seleksi
- C. Sebagai alat penyaring para golongan karya.
- D. Sebagai jalan untuk menyeleksi kebudayaan

ANSWER: D

Suatu proses sosial dimana individu atau kelompok saling berkompetisi mencari keuntungan dibidang ekonomi,disebut...

- A. Kontraversi
- B. Pertentangan
- C. Pertikaian
- D. Persaingan

ANSWER: D

Proses sosial yang individu atau kelompok berusaha memenuhi tujuannya dengan menantang pihak lawan disertai dengan ancaman. Ini adalah pendapat dari.....

- A. Soedjono Soekanto
- B. Soedjono dan dan Abdul Syani
- C. Kimball Young
- D. Gillin & Gillin

ANSWER: A

Proses sosial antara dua orang atau lenih (bisa juga kelompok) dimana salah satu pihak berusaha menyingkirkan pihak lain dengan membuatnya tidak berdaya, disebut...

- A. Persaingan
- B. Kontraversi
- C. Konflik/pertentangan

D. Competition

ANSWER: C

Perubahan sosial merupakan perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat.

Definisi tersebut merupakan pendapat dari.....

- A. John Lewis Gillin
- B. Robert M Maclaver
- C. Kingsley Davis
- D. Selo Sumarjan

ANSWER: C

Definisi perubahan sosial menurut Selo Sumarjan adalah....

- A. Perubahan kelembagaan masyarakat yang mempengaruhi sistem sosial dalam masyarakat
- B. perubahan teknologi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada aspek kehidupan sosial
- C. perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat
- D. Perubahan dalam hubungan sosial sebagai perubahan terhadap keseimbangan hubungan sosial

ANSWER: A

Berikut merupakan beberapa teori perubahan sosial, kecuali....

- A. Teori Evolusi
- B. Teori Konflik
- C. Teori Revolusi
- D. Teori Fungsionalis

ANSWER: C

Faktor internal yang menyebabkan perubahan sosial adalah.....

- A. Peperangan
- B. Pengaruh kebudayaan masyarakat lain
- C. Lingkungan Alam Fisik
- D. Konflik

ANSWER: D

Berikut faktor eksternal yang menyebabkan proses perubahan sosial dalam masyarakat.....

- A. Perubahan jumlah penduduk
- B. Peperangan
- C. Penemuan baru
- D. Terjadinya revolusi

ANSWER: B

Berkembangnya kehidupan masyarakat dari pola hidup yang agraris (pertanian) beralih menjadi masyarakat industri menunjukkan bahwa....

- A. Terjadi perubahan sosial dalam kehidupan masyarakat
- B. masyarakat industri merupakan masyarakat yang maju
- C. masyarakat tengah terancam konflik
- D. masyarakat sulit menerima perubahan

ANSWER: A

Manusia memiliki peran yang sangat penting terhadap terjadinya perubahan dalam kehidupan masyarakat, sebab.....

- A. manusia memiliki banyak pengalaman dalam kehidupannya
- B. manusia tidak pernah puas, selalu ingin meningkatkan kualitas hidup dengan menggunakan akalanya
- C. Tuhan membekali akal pada manusia untuk berpikir
- D. manusia merupakan mahluk yang kreatif dan banyak akal

ANSWER: B

Terjadinya proses transisi dari kehidupan masyarakat agraris yang tradisional menjadi masyarakat industri yang modern merupakan salah satu fenomena yang menunjukkan terjadinya....

- A. Perubahan sosial besar
- B. perubahan sosial kecil
- C. perubahan pelapisan sosial
- D. perubahan mobilitas sosial

ANSWER: A

Rangkaian penemuan baru mulai dari proses discovery sampai dengan invention hingga akhirnya penemuan baru tersebut tersebar dan dipakai dalam kehidupan masyarakat disebut....

- A. Evolusi
- B. Inovasi
- C. Revolusi
- D. Renovasi

ANSWER: B

Adanya ketidakpuasan masyarakat terhadap berbagai bidang kehidupan akan berkembang menjadi.....

- A. pendorong munculnya perubahan sosial
- B. penyebab terjadinya perubahan sosial
- C. perusak jalannya perubahan sosial
- D. penghambat proses perubahan sosial

ANSWER: A

Adanya sebagian anggota masyarakat yang memiliki keberanian melakukan perbuatan yang berbeda atau menyimpang dari kebiasaan yang telah berakar dalam kehidupan masyarakat merupakan.....

- A. faktor penghambat perubahan sosial
- B. faktor penyebab perubahan sosial
- C. faktor pendorong perubahan sosial
- D. faktor penyebar perubahan sosial

ANSWER: C

Soerjono Soekanto mendefinisikan masalah sosial sebagai....

- A. Kondisi yang tidak diinginkan oleh sebagian besar anggota masyarakat
- B. kondisi ketidaksesuaian antara unsur budaya
- C. kondisi yang berpengaruh, dan tidak diinginkan
- D. kondisi yang perlu diperbaiki

ANSWER: B

Berikut adalah karakteristik masalah sosial kecuali....

- A. dirasakan oleh banyak orang
- B. dinilai tidak menyenangkan
- C. akan hilang dengan sendirinya
- D. pemecahan masalah dilakukan secara kolektif

ANSWER: C

Strategi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah sosial dalam jangka panjang adalah....

- A. pemberian bantuan langsung tunai
- B. melakukan pemberdayaan masyarakat
- C. memberikan akses layanan publik
- D. memberi bantuan untuk pemenuhan kebutuhan pokok

ANSWER: B

Tujuan dari pemberdayaan masyarakat adalah sebagai berikut kecuali....

- A. membuat masyarakat menjadi lebih mandiri
- B. mengentaskan kemiskinan
- C. meningkatkan keterampilan sumber daya manusia
- D. meningkatkan publisistas

ANSWER: D

Hal yang dapat dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat adalah sebagai berikut kecuali....

- A. penguatan pemilikan faktor produksi
- B. penguatan penguasaan distribusidan pemasaran
- C. penguatan informasi, pendidikan dan ketrampilan
- D. pemberian bantuan langsung tunai

ANSWER: D

Berikut adalah model pembangunan ekonomi di Indonesia kecuali....

- A. pembangunan yang berorientasi pada pertumbuhan ekonomi
- B. pertumbuhan yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan masyarakat
- C. pembangunan yang berorientasi pada pembangunan infrastruktur
- D. pembangunan yang berorientasi pada pembangunan manusia

ANSWER: C

Pembangunan yang berorientasi pada pembangunan manusia merupakan....

- A.pembangunan yaang fokus pada pengentasan masalah kemiskinan
- B.menitikberatkan pada pertumbuhan ekonomi dan pendapatan nasional
- C.pembangunan yang melibatkan manusia sebagai tenaga kerjanya
- D.pembangunan yang merubah masyarakat pasif menjadi aktif dan kreatif

ANSWER: D